

Perilaku asertif dan kematangan emosi pada remaja

Idis Pusti
Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, J. Semolowaru No.4, Surabaya
Kecamatan Gubeng
Ramlin Keta
Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, J. Semolowaru No.4, Surabaya
E-mail: ramlinketa@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between emotional maturity and assertive behavior of adolescents in the environment in SMA Negeri 1 Gondang students, Gondang, Bojonegara. This research method uses quantitative research method. The population in this study were all students of SMA Negeri 1 Gondang with a total of 99 students. Participants in the study amounted to 222 students who were taken with cluster random sampling technique. Data collection instruments are emotional maturity scale and assertive behavior scale. The data analysis technique used is product moment correlation. Based on the results of data analysis conducted, the results of a simple correlation test between emotional maturity and assertive behavior were a $p < 0.05$ with a significance of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), which indicates that there is a positive and very significant relationship between emotional maturity and assertive behavior in adolescents. In conclusion, the higher the emotional maturity possessed by adolescents, the higher the assertive behavior of adolescents. Conversely, the lower the emotional maturity of adolescents, the lower the assertive behavior of adolescents.

Keywords: Emotional Maturity, Assertive Behavior, Adolescents

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara kematangan emosi terhadap perilaku asertif remaja di lingkungan sekitarnya pada siswa SMA Negeri 1 Gondang, Gondang, Bojonegara. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 1 Gondang dengan jumlah 99 siswa. Partisipan dalam penelitian berjumlah 222 siswa yang diambil dengan teknik cluster random sampling. Instrumen pengumpulan data yaitu skala kematangan emosi dan skala perilaku asertif. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan didapatkan hasil uji korelasi sederhana antara kematangan emosi dengan perilaku asertif sebesar 0,450 dengan signifikansi $p < 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku asertif pada remaja. Kesimpulan, semakin tinggi kematangan emosi yang dimiliki oleh remaja, semakin tinggi pula perilaku asertif remaja. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi pada remaja, maka semakin rendah perilaku asertif yang dimiliki oleh remaja.

Kata kunci: Kematangan Emosi, Perilaku Asertif, Remaja

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.